# **BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**
	1. Sejarah PT. Prudential Life Assurance

Prudential plc (*Public Limited* Company) merupakan perusahaan jasa keuangan terkemuka asal inggris yang berdiri sejak tahun 1848. Prudential plc memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan keuangan mereka dan keluarga, dengan cara menyediakan produk-produk untuk mengatasi resiko keuangan yang dipilih. Di Asia, Prudential telah memiliki pengalaman lebih dari 86 tahun dengan dibukanya unit bisnis prudential pertama di Malaysia. Kantor regional Prudential di Asia adalah Prudential Corporation Asia (PCA) di Hongkong yang didirikan tahun 1994. Kini, Prudential di Asia telah berhasil menjadi salah satu grup perusahaan asuransi jiwa terdepan di Asia dengan operasi asuransi jiwa dan pengelolaan dana di 11 negara, yaitu Cina, Filipina, Honkong, India, Indonesia, Korea, Malaysia, Singapura, Taiwan, Thailand, dan Vietnam.

Di Indonesia, Prudential Indonesia merupakan bagian dari Prudential Plc (*Public Limited* Company) London, Inggris dan menginduk pada kantor regional Prudential Corporation Asia (PCA) yang berkedudukan di Hongkong. Sejak didirikan pada tahun 1995, Prudential Indonesia telah menerima berbagai penghargaan, salah satunya adalah penghargaan sebagai “*lifetime achievment award for best life insurance company*” dari majalah investor pada tahun 2007. Di tahun 2011, Prudential Indonesia mendapatkan berbagai penghargaan dari media massa salah satunya adalah penghargaan dari *Markeeters Community* sebagai*“Indonesia Brand Champion 2011-The Most Popular Brand Of Unit Link Insurance”, “Indonesia Brand Champion 2011-The Best Customer Choice Of Unit Link Insurance”* dan *“Indonesia Brand Champion 2011-The Best Customer Choice Of Islamic Life Insurance”.2* Dari berbagai penghargaan yang telah diraih tersebut membuktikan PT. Prudential Life Assurance sebagai salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia.

65

* 1. Visi dan Misi PT. Prudential Life Assurance

Sebagai salah satu perusahaan asuransi yang terbesar dan terkemuka di Indonesia, PT. Prudential Life Assurance memiliki visi dan misi bagi *shareholder* maupun *stakeholder.* Hal ini ditujukan agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama.

* + 1. Visi PT. Prudential Life Assurance

Menjadi perusahaan nomor satu Asia, dalam hal:

* + - 1. Pelayanan nasabah

Nasabah adalah kunci penting dalam bisnis asuransi, oleh karena itu pelayanan terhadap nasabah merupakan hal penting bagi PT. Prudential Life Assurance untuk mencapai tujuan yaitu menjadi perusahaan jasa keuangan nomor satu.

* + - 1. Memberikan hasil terbaik bagi para pemegang saham

Prudential memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan hasil yang memuaskan kepada para pemegang saham sehingga mereka akan terus memberikan dukungan yang lebih baik lagi demi keberhasilan perusahaan dalam perkembangannya.

* + - 1. Mempekerjakan orang-orang terbaik

Untuk mendukung keberhasilan tujuan dan visi ini, PT. Prudential Life Assurance senantiasa mengembangkan kemampuan sumberdaya manusianya, baik para tenaga pemasaran maupun karyawan. Oleh karena itu, PT. Prudential Life Assurance sangat mengutamakan pendidikan, pelatihan dan pengambangan bagi para tenaga pemasaran dan karyawan sehingga tujuan dan misi perusahaan dapat dicapai dengan hasil terbaik.

* + 1. Misi PT. Prudential Life Assurance

Sebagai usaha untuk mewujudkan visi perusahaan, PT. Prudential Life Assurance mempunyai misi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Misi PT. Prudential Life Assurance adalah “Menjadi perusahaan jasa keuangan ritel terbaik di Indonesia, melampaui pengharapan para nasabah, tenaga pemasaran, staf dan pemegang saham dengan memberikan pelayanan terbaik, produk berkualitas, staf serta tenaga profesional yang berkomitmen tinggi serta menghasilkan pendapatan investasi yang menguntungkan”.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari misi, PT. Prudential Life Assurance memiliki empat pilar (*four pillars*), yaitu pondasi yang merupakan dasar berdiri dan berkembangnya perusahaan serta yang membedakannya dengan perusahaan- perusahaan lain. Berikut ini adalah Empat Pilar tersebut.

* + - 1. Semangat untuk selalu menjadi yang terbaik
			2. Organisasi yang memberikan kesempatan belajar
			3. Bekerja sebagai suatu keluarga
			4. Integritas dan keuntungan yang merata bagi semua pihak yang terkait dengan perusahaan

Meskipun misi dan empat pilar sudah menjelaskan arah dan tujuan perusahaan, untuk lebih memperkuatnya, PT. Prudential Life Assurance mengadopsi *Core Values* (prinsip-prinsip dasar) yang dikembangkan oleh Prudential Corporation Asia (PCA) sebagai panduan kepada setiap orang di perusahaan dalam bekerja. *Core Values* (prinsip-prinsip dasar) tersebut yaitu:

1. Berinovasi dalam menciptakan peluang
2. Menunjukan rasa peduli dan memahami
3. Bekerja sama
4. Memberikan yang terbaik
	1. Lokasi PT. Prudential Life Assurance

PT. Prudential Life Assurance Indonesia berkantor pusat di Jl. Jend. Sudirman kav. 79 Prudential Tower, Setia Budi, Jakarta Selatan.

* 1. Produk-Produk PT. Prudential Life Assurance

Dari waktu ke waktu, PT. Prudential Life Assurance selalu menciptakan inovasi baru dan menawarkan produk-produk yang sesuai untuk nasabah, mulai dari asuransi jiwa tradisional hingga asuransi jiwa yang berbasiskan investasi baik yang berbasiskan konvensional maupun yang berbasiskan syariah.

* + 1. Produk perlindungan terkait investasi
			1. PRULink Assurance Account

PRULink Assurance Account merupakan produk asuransi yang diluncurkan pada tahun 2000 dan merupakan produk *unit link* yang terpopuler di Indonesia. PRULink Assurance Account atau yang biasa disebut PAA ini mempunyai 2 jenis, yaitu PAA berbasiskan konvensional dan PAA yang berbasiskan syariah.

* + - 1. PRULink Assurance Account berbasiskan Konvensional

PRULink Assurance Account konvensional adalah produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa dan keuntungan berinvestasi dan juga produk yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas yang dapat memenuhi kebutuhan dalam setiap tahapan kehidupan calon nasabah.

Dalam produk PAA, usia minimal pemegang polis adalah 21 tahun dan usia tertanggung minimal 1-70 tahun (pada ulang tahun berikutnya). Manfaat utama dalam produk ini, nasabah atau pemegang polis akan menerima manfaat utama berupa pemberian perlindungan jiwa hingga usia 99 tahun dan pemberian perlindungan terhadap cacat total dan tetap.

* + - 1. PRULink Assurance Account berbasiskan Syariah.

PRUlink Syariah Assurance Account adalah produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan perlindungan sekaligus keuntungan berinvestasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah tersebut adalah akad tijarah dan *tabarru*’. Akad *tabarru’* disini melibatkan hubungan antara pemegang polis/peserta satu dengan yang lain. Sedangkan akad tijarah digunakan pada transaksi yang melibatkan hubungan antara pemegang polis/ peserta dengan PT. Prudential Life Assurance yang berfungsi melaksanakan tugas- tugas operasional dan administrasi pada perusahaan asuransi. Dalam produk ini, dana investasi akan dialokasikan pada 3 macam pilihan. *Pertama,* PRUlink Syariah Rupiah Cash & Bond Fund. *Kedua,* PRUlink Syariah Rupiah Managed Fund. *Ketiga,* PRUlink Syariah Rupiah Equity Fund.

* + - 1. PRULink Fixed Pay

PRU*link Fixed Pay* adalah produk unit link yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan di setiap tahapan kehidupan dengan manfaat kematian yang dijamin dan pilihan periode pembayaran premi yang pasti. Keistimewaan dari produk ini ialah adanya jaminan manfaat kematian (*guaranteed death benefit*), adanya pemberian *loyality* bonus berupa alokasi premi bagi nasabah yang terus melunasi pembayaran premi sampai periode 15 atau 20 tahun, adanya masa pembayaran premi yang dapat disesuaikan dengan keinginan nasabah (7, 10, 15 atau 20 tahun), nasabah dapat memilih masa pertanggungan jiwa sampai usia 65, 70, 75, 80 atau 85 tahun, adanya kesempatan bagi nasabah untuk melakukan investasi di salah satu atau kombinsi 7 jenis dana investasi yang tersedia serta nasabah dapat melakukan pengalihan dana (*Fund Switching*).

* + - 1. PRU*Link* Investor Account

PRU*link* Investor Account diluncurkan pada tahun 1998. Produk ini menjadikan PT. Prudential Life Assurance sebagai pelopor dari produk *unit link* ini. PRU*link* Investor Account merupakan produk asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi dengan pembayaran premi satu kali yang menawarkan berbagai pilihan dana investasi. Disamping mendapatkan potensi hasil investasi, produk ini juga akan memberikan perlindungan yang komprehensif terhadap resiko kematian atau resiko menderita cacat total dan tetap.

Produk ini memberikan keleluasan bagi pemegang polis untuk memilih investasi yang memungkinkan tingkat pengembalian investasi yang baik di jangka panjang, sesuai dengan kebutuhan dan profil resiko pemegang polis. Produk PRU*link* Investor Account (PIA) tersedia dalam 2 pilihan produk yaitu produk PIA yang berbasiskan konvensional dan produk PIA yang berbasiskan syariah

* + - 1. PRU *My Child*

PRU *my child* merupakan produk pertama di Indonesia yang menyediakan perlindungan jiwa terkait investasi untuk anak sejak sebelum dilahirkan. PRU *my child* memberikan perlindungan yang komprehensif mulai saat anak dalam kandungan, dilahirkan, sampai dewasa. Mulai dari perlindungan kesehatan, finansial dan pendidikan. Produk ini memiliki beberapa keistimewaan berupa perlindungan jiwa komprehensif untuk anak sejak dalam kandungan sampai dewasa, perlindungan terhadap kelainan bawaan pada anak, tidak ada proses *underwriting* untuk janin/calon bayi, jumlah pertanggungan jiwa anak sampai dengan Rp. 500 juta dan produk asuransi PRU *my child* menyediakan 17 jenis asuransi tambahan (*riders*) untuk melengkapi perlindungan jiwa an

* + 1. Produk Perlindungan (Proteksi)
			1. Asuransi Jiwa Berjangka

Produk yang termasuk dalam asuransi jiwa berjangka ialah PRU *life cover*. PRU *life cover* merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan jika meninggal dunia sebelum akhir masa perlindungan PRU *life cover* atau menderita cacat total dan tetap sebelum usia 60 tahun. PRU *life cover* memberikan perlindungan masa pertanggungan sampai dengan usia 99 tahun dan pilihan masa pembayaran premi sampai dengan 20 tahun.

* + - 1. Asuransi Jiwa Tradisional

Produk yang termasuk dalam asuransi jiwa tradisional ialah PRU *universal life.* PRU *universal life* adalah produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan asuransi jiwa serta pengelolaan dana dengan profil resiko investasi yang rendah, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyrakat di semua tahapan manusia.

* + 1. Asuransi Kecelakaan

Asuransi kecelakaan di PT. Prudential Life Assurance terdiri dari dua produk:

* + - 1. PRU*accident cover*

PRU*accident cover* memberikan perlindungan keuangan terhadap resiko kematian yang terjadi akibat kecelakaan sebelum tertanggung berusia 65 tahun.

* + - 1. PRU*accident plus*

PRU*accident plus* adalah asuransi kecelakaan tanpa kewajiban untuk membeli produk asuransi lainnya. Produk asuransi ini membantu nasabah meminimalisir jumlah premi yang harus dibayar. PRU*accident plus* memberikan perlindungan komprehensif untuk resiko meninggal atau cacat tetap total. Kelebihan dari produk PRU*accident plus* yang lainnya ialah memberikan nasabah mendapatkan sejumlah bonus tambahan di tahun pertama apabila nasabah mengambil sekaligus tiga tahun dan akan diberikan secara otomatis pada saat perpanjangan polis.

* + 1. Asuransi Kesehatan

Produk asuransi kesehatan yang dikeluarkan oleh PT. Prudential Life Assurance bernama PRU*hospital care*. PRU*hospital care* merupakan produk asuransi kesehatan khusus untuk rawat inap rumah sakit atau terpaksa harus menjalani perawatan di ICU (*Intensive Care Unit*), operasi bedah, maupun kecelakaan misalkan ketika sedang melakukan perjalanan ke luar negeri. Pembayaran akan dilakukan berdasarkan jumlah hari nasabah menjalani perawatan.

* + 1. Endowment

PRU*protector plan* adalah produk Endowment yang dikeluarkan oleh PT. Prudential Life Assurance yang dirancang untuk menjamin nasabah dan keluarga dari kondisi yang tak diinginkan yang mungkin terjadi setiap saat dalam kehidupan. Sebagai kombinasi proteksi dan investasi, PRU*protector plan* menyediakan dana segar untuk nasabah dan keluarganya apabila diperlukan, sementara dana investasi akan tetap berjalan. Produk ini mempunyai kelebihan dari produk lainnya berupa pembayaran premi hanya selama 10 tahun sementara proteksi jiwa akan terlindungi selama 10 tahun kedepan[[1]](#footnote-1).

1. **Pengakuan dan Pengukuran Dana Tabarru’**
2. Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana tabarru’ dalam dana peserta.
3. Dana *tabarru’* yang diterima tidak diakui sebagai pendapatan, karena entitas pengelola tidak berhak untuk menggunakan dana tersebut untuk keperluannya, tetapi hanya mengelola dana sebagai wakil para perserta.
4. Selain dari kontribusi peserta, tambahan dana *tabarru’* juga berasal dari pendapatan investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru*’. Investasi oleh entitas pengelola dilakukan (dalam kedudukan sebagai entitas pengelola) antara lain, sebagai wakil peserta (*wakalah*) atau pengelola dana *(mudharabah* atau *mudharabah musytarakah*).
5. **Pengukuran *Surplus dan Défisit Underwriting Dana Tabarru***
	1. Penetapan besaran pembagian surplus underwriting dana tabaru tergantung kepada peserta secara kolektif, regulator atau kebijakan manajemen.
		1. seluruh surplus sebagai cadangan dana *tabarru*’
		2. sebagian sebagai cadangan dana *tabarru*’ dan sebagian lainnya didistribusikan kepada peserta; atau
		3. sebagian sebagai cadangan dana *tabarru*’, sebagian didistribusikan kepada peserta, dan sebagian lainnya didistribusikan kepada entitas pengelola.
	2. Bagian *surplus underwriting dana tabarru’* yang didistribusikan kepada peserta dan bagian surplus underwriting dana tabarru’ yang didistribusikan kepada entitas pengelola diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana tabarru’***.***
	3. Surplus underwriting dana tabarru’ yang diterima entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi, dan surplus underwriting dana tabarru’ yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai kewajiban dalam neraca.
	4. Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru*’, maka entitas pengelola wajibmenanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* tersebut.
6. **Deskripsi Data**

Data Laporan Keuangan Tahunan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah 2010-2017 yang telah diinterpolasi oleh aplikasi Eviews 9 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.I**

**Laporan Keuangan PT. Prudential Life Assrance Unit Syariah Periode 2010-2017**

**(Dalam Ribuan Rupiah)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Quartal | Kontribusi Peserta | Pendapatan Investasi | *Surplus Underwriting* |
| 2010 | 1 | 220.555.000 | 1.445.000 | 4.915.000 |
|  | 2 | 234.699.000 | 1.684.000 | 9.029.000 |
|  | 3 | 248.720.000 | 1.919.000 | 12.491.000 |
|  | 4 | 262.617.000 | 2.152.000 | 15.301.000 |
| 2011 | 1 | 276.390.000 | 2.381.000 | 17.460.000 |
|  | 2 | 290.040.000 | 2.606.000 | 18.967.000 |
|  | 3 | 303.566.000 | 2.829.000 | 19.822.000 |
|  | 4 | 316.969.000 | 3.048.000 | 20.025.000 |
| 2012 | 1 | 326.086.000 | 3.145.000 | 16.640.000 |
|  | 2 | 340.906.000 | 3.405.000 | 16.714.000 |
|  | 3 | 357.267.000 | 3.710.000 | 17.312.000 |
|  | 4 | 375.169.000 | 4.059.000 | 18.433.000 |
| 2013 | 1 | 396.712.000 | 4.008.000 | 19.662.000 |
|  | 2 | 416.855.000 | 4.624.000 | 21.995.000 |
|  | 3 | 437.700.000 | 5.462.000 | 25.016.000 |
|  | 4 | 459.245.000 | 6.522.000 | 28.727.000 |
| 2014 | 1 | 490.409.000 | 8.728.000 | 35.837.000 |
|  | 2 | 509.789.000 | 9.864.000 | 39.841.000 |
|  | 3 | 526.304.000 | 10.853.000 | 43.449.000 |
|  | 4 | 539.954.000 | 11.695.000 | 46.662.000 |
| 2015 | 1 | 552.063.000 | 12.954.000 | 55.996.000 |
|  | 2 | 559.451.000 | 13.277.000 | 55.810.000 |
|  | 3 | 563.442.000 | 13.228.000 | 52.623.000 |
|  | 4 | 564.037.000 | 12.807.000 | 46.433.000 |
| 2016 | 1 | 550.561.000 | 10.130.000 | 20.550.000 |
|  | 2 | 548.633.000 | 9.717.000 | 15.032.000 |
|  | 3 | 547.579.000 | 9.684.000 | 13.189.000 |
|  | 4 | 547.397.000 | 10.032.000 | 15.019.000 |
| 2017 | 1 | 548.089.000 | 10.761.000 | 20.524.000 |
|  | 2 | 549.654.000 | 11.870.000 | 29.703.000 |
|  | 3 | 552.093.000 | 13.360.000 | 42.556.000 |
|  | 4 | 555.405.000 | 15.230.000 | 59.083.000 |

1. **Analisis Hasil Penelitian**
	1. **Uji Asumsi Klasik**

Tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Multikolinearitas dan Uji Autokorelasi.

* + 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji Komogorov Smirnov digunakan untuk uji statistic apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji Komogorov Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut : Jika nilai signifikansi α > 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Uji Normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov Semirnov dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 32 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 109352.00 |
| Std. Deviation | 59586.461 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .218 |
| Positive | .218 |
| Negative | -.137 |
| Test Statistic | .218 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction.Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0 |

 Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmorgov-smirnov* nilai uji Asymp.sig.(2-tailed) yang dihasilkan adalah sebesar 0,200. Karena nilai 0.200>α = 0.05 maka dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini. Hasil uji ini memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data berdistribusi secara normal.



* + 1. Uji Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dalam table di bawah ini:

 **Tabel 4.3**

|  |
| --- |
|  **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 21991.775 | 35585.233 |  | .618 | .564 |
| Kontribusi | .037 | .036 | 1.284 | 1.044 | .344 |
| Investasi | .563 | .979 | .708 | .576 | .590 |
| a. Dependent Variable: RES2 |
| b. Predictors: (Constant), Investasi, Kontribusi |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada variabel kontribusi peserta menunjukan hasil signifikansi 0,344 dan variabel investasi menunjukan hasil signifikansi 0.590. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas karena angka tersebut lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05.

* + 1. Uji Multikolinearitas

Suatu kelompok data dikatakan tidak ada multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1. Sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka dapat dikatakan bahwa kelompok data tersebut terdapat multikolinearitas. Adapun hasil dari pengujian multikolinearitas yang dilakukan yakni:

 **Tabel 4.4**

|  |
| --- |
|  **Coefficientsa** |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| Investasi | .147 | 6.806 |
|  Kontribusi | .147 | 6.806 |
| a. Dependent Variable: Surplus |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

Hasil Multikolineritas pada table di atas didapatkan nilai tolerance untuk variabel kontribusi peserta sebesar 0,147 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 6,806 < 10, dan untuk variabel pendapatan investasi didapatkan nilai tolerance sebesar 0,147 >0,10 dan nilai VIF sebesar 6,806 artinya tidak terjadi hubungan antar variable bebas yaitu variable kontribusi peserta dan pendapatan investasi, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

* + 1. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karna observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karna residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin Watson (DW Test). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa nilai DW Test pada model regresi dan dapat dilihat pada table berikut.

 **Tabel 4.5**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .851a | .724 | .614 | .344 | 1.790 |
| a. Predictors: (Constant), Investasi, Kontribusi |
| b. Dependent Variable: SurplusSumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0 |

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,790 jumlah sampel 32 dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Du ≤ Dw ≤ 4 – Du** | **Keterangan** |
| **1,5736 ≤ 1,790 ≤ 2,4264** | **Tidak Terdapat Autokorelasi** |

Nilai DW sebesar 1,790 Lebih Besar dari batas atas (DU) 1,5736 dan kurang dari (4-DU) 2,4264. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

* 1. **Uji Regresi Berganda**
1. **Uji Hipotesis**
	* 1. **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh secara sigifikan atau tidak yang dapat dilihat tabel di bawah ini :

|  |
| --- |
|  **Tabel 4.6****Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 34.530 | 10148.659 |  | 3.402 | .002 |
| Kontribusi | .113 | .040 | .896 | 2.854 | .008 |
| Investasi | 5.714 | 1.083 | 1.658 | 5.278 | .000 |
| 1. Dependent Variable: Surplus

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0 |

1. Pengujian Kontribusi Peserta

Untuk menguji konstanta dan koefisien dapat digunakan uji t, dimana hasil nilai statistic t hitung untuk konstanta sebesar 2,854. Dengan signifikansi 0.05/2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan df = 32-2-1 atau 29. Didapat t tabel adalah 2,04523. Sehingga t hitung 2,854 > tabel 2,04523, dengan demikian Ho ditolak, artinya adanya pengaruh yang nyata antara kontribusi peserta dengan *surplus underwriting* dana *tabarru’*

1. Pengujian Pendapatan Investasi

Untuk menguji konstanta dan koefisien dapat digunakan uji t, dimana hasil nilai statistic t hitung untuk konstanta sebesar 5,278. Dengan signifikansi 0.05/2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan df = 32-2-1 atau 29. Didapat t tabel adalah 2,04523. Sehingga t hitung 5,278 > tabel 2,04523, dengan demikian Ho ditolak, artinya adanya pengaruh yang nyata antara pendapatan investasi dengan *surplus underwriting* dana *tabarru’*

Dari kedua variabel independen yang dimasukan kedalam model, probabilitas signifikansi kontribsi peserta sebesar 0,008 dan pendapatan investasi sebesar 0,000 signifikansi pada 0,05. Maka dapat disimpulkan *surplus underwriting* dana *tabarru’* dipengaruhi oleh Kontribusi peserta dan pendapatan investasi.

* 1. Konstanta sebesar Rp. 34.530.000 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata – rata *surplus underwriting* adalah Rp. 34.530.000
	2. Koefisien regresi kontribusi sebesar 0,133 menyatakan bahwa setiap penambahan kontribusi sebesar 1.000.000 akan meningkatkan *surplus underwriting* dana tabarru’ sebesar 113.000
	3. Koefisien regresi investasi sebesar 5,714 menyatakan bahwa setiap penambahan Pendapatan Investasi sebesar Rp. 1.000.000 akan meningkatkan *surplus underwriting* sebesar Rp. 571.400.
1. **Uji Simultan (Uji F)**

 **Tabel 4.7**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5312400400.308 | 2 | 2656200200.154 | 38.348 | .000b |
| Residual | 2008725665.692 | 29 | 69266402.265 |  |  |
| Total | 7321126066.000 | 31 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Surplus |
| b. Predictors: (Constant), Investasi, Kontribusi |

Dari tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 38,348. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5% diperoleh nilai F tabel sebesar 2,93. Berarti nilai F hitung > F tabel, maka Ho akan ditolak yang menunjukkan bahwa variabel independen (kontribusi peserta dan pendapatan investasi) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*surplus underwriting* dana *tabarru’*).

Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya, dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. Dari hasil perhitungan regresi antar variabel kontribusi peserta dan variabel pendapatan investasi sebagai variabel bebas (independent variable) terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru*’ sebagai variabel terikat (dependent variable) adalah 0,000 berada kurang dari 0,05. Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap model regresi dengan menggunakan Uji F dengan bentuk hipotesis sebagai berikut :

Ho : β1 = β2 = 0, Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kontribusi peserta dan pendapatan investasi secara bersamaan terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru’*.

Ha : β1 ≠ β2 ≠ 0, Ada pengaruh yang signifikan antara kontribusi peserta dan pendapatan investasi secara bersamaan terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru*.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas :

* 1. Jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima
	2. Jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak.

Dari hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian maka Ho ditolak. Sehingga keputusannya adalah bahwa kontribusi peserta dan pendapatan investasi mempengaruhi *surplus underwriting* dana *tabarru’* secara signifikan.

1. **Uji Koefisien Korelasi (Uji R)**

Pengujian R digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi dari variasi total variable dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi yang diperoleh .Pengaruh Kontribusi Peserta dan Pendapatan Investasi terhadap *Surplus Underwriting* dana *tabarru*, dapat dijelaskan pada table sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .851a | .724 | .614 | .344 | 1.790 |
| a. Predictors: (Constant), Investasi, Kontribusi |
| b. Dependent Variable: Surplus |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R (koefisen korelasi) sebesar 0.851 atau 85.1%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Kontribusi peserta dan pendapatan investasi terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru’*. Hal ini berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien (Nilai R) | Tingat Hubungan (kriteria) |
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,02 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

1. **Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel terikatnya. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang mana besarannya adalah kuadrat dari korelasi (r2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .851a | .724 | .614 | .344 | 1.790 |
| a. Predictors: (Constant), Investasi, Kontribusi |
| b. Dependent Variable: Surplus |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.0

Dari tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0.724 = 72.4%. Artinya Kontribusi Peserta dan Pendapatan Investasi dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *Surplus Underwriting* dana *tabarru’* sebesar 72.4% dan sisanya sebesar 27.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

1. **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai thitung untuk variabel kontribusi peserta sebesar 2.854 sedangkan pada nilai ttabel didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% : 2 = 2.5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 32-2-1 = 29 maka didapat t tabel sebesar 2.04523 Oleh karena nilai thitung> ttabel = 2.854>2.04523 dengan taraf signifikan 0.008, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.050 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya kontribusi peserta berpengaruh signifikan positif terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru’.*

Hasil Penelitian untuk . nilai thitung pada variabel pendapatan investasi sebesar 5.278 sedangkan pada nilai ttabel didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% : 2 = 2.5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 32-2-1 = 29 maka didapat t tabel sebesar 2.04523 Oleh karena nilai thitung> ttabel = 5.278.>2.04523 dengan taraf signifikan 0.000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.050 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Pendapatan Investasi berpengaruh sigifikan positif terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru*

Hasil Penelitian nilai Fhitung sebesar 38.348. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5% diperoleh nilai F tabel sebesar 2,93. Berarti nilai F hitung > F tabel, maka Ho akan ditolak yang menunjukkan bahwa variabel independen (kontribusi peserta dan pendapatan investasi) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (*surplus underwriting* dana *tabarru’*).

Hubungan antara kontribusi peserta dan pendapatan investasi terhadap *surplus underwriting* dana *tabarru’* dikategorikan kuat dan besarnya pengaruh sebesar 72.4% sedangkan sisanya 27.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini mendukung Feri Herdianto dengan judul Pengaruh Kontribusi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap  *Surplus Underwriting* Asuransi Umum Syariah Di Indonesia“ secara bersama-sama kontribusi, klaim dan hasil investasi secara signifikan mempengaruhi *surplus underwriting* pada Asuransi Umum. Dan penelitian Jamilah Nur Indah Sari dengan Judul Pengaruh Hasil Investasi, *Underwriting* dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Hasil dari penelitian ini Secara bersama-sama signifikan mempengaruhi Laba Pada pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

1. Di akses dari [www.prudential.co.id](http://www.prudential.co.id) pada jam 21.00 05 -10-2018 [↑](#footnote-ref-1)